

BAB I

PENDAHULUAN

Kabupaten Temanggung terletak di tengah-tengah provinsi Jawa Tengah yang beriklim tropis dengan curah hujan tahunan pada umumnya tinggi. Permukaan wilayah Kabupaten Temanggung termasuk dataran tinggi yang pada umumnya berhawa dingin dimana udara pegunungan berkisar antara 20°C - 30°C. Populasi sapi perah di Kabupaten Temanggung \pm 170 ekor. Disamping produksi susu yang turun, kualitas susu dari peternak sebagian besar belum memenuhi persyaratan mutu yang telah ditentukan Badan Standarisasi Nasional (BSN), sehingga banyak susu dari peternak rakyat yang kalah bersaing dengan susu dari *farm* besar. Penyebab kondisi tersebut antara lain adalah rendahnya kualitas pakan yang diberikan, karena pakan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi produksi susu dan kualitas susu sapi perah. Pakan untuk sapi perah periode laktasi harus memperhatikan kecukupan bahan keringnya, apabila pakan yang diberikan tidak memenuhi kebutuhan bahan kering sapi perah, maka dapat mengganggu proses fisiologis sapi perah.

Kandungan lemak susu menjadi bahan dasar kepentingan tambahan karena merupakan faktor utama penentu harga susu. Bahan makanan yang dianjurkan dan memiliki nutrisi yang lengkap adalah susu. Nilai nutrisi yang dapat mempengaruhi kandungan lemak dalam susu yaitu serat kasar (SK) dan lemak kasar (LK). Susu pada keadaan segar memiliki komposisi kadar lemak sebesar 3% dan kadar bahan kering tanpa lemak sebesar 7,8% (SNI, 2011). Peningkatan

konsumsi susu dapat dilakukan dengan meningkatkan ketersediaan susu yang ditunjang dengan asupan pakan pada sapi perah yang berkualitas sehingga menghasilkan kuantitas susu yang lebih besar.

Pakan yang baik dikonsumsi sapi perah adalah pakan yang dapat memenuhi kebutuhan sapi perah dalam 24 jam dan menyediakan nutrisi yang cukup guna meningkatkan produksi susu. Nutrisi SK dan LK dalam pakan akan mempengaruhi kandungan lemak susu yang terbentuk, namun dalam sintesisnya SK dan LK memiliki jalur sintesis dan proses pengubah yang berbeda. SK difermentasi dalam rumen yang menghasilkan *volatile fatty acids* (VFA) yang terdiri dari asam asetat, propionat, dan butirrat. Asam asetat yang dipecah dari VFA merupakan bahan baku pembentuk lemak susu. Apabila produksi asam asetat dalam rumen berkurang akan menyebabkan kadar lemak susu berkurang, sedangkan LK dibiohidrogenasi dalam rumen dan memiliki kontribusi dalam pembuatan lemak susu dalam kelenjar ambing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan konsumsi SK dan LK pakan dengan kandungan lemak susu pada sapi perah di Kecamatan Kandangan dan Kedu, Kabupaten Temanggung. Hasilnya diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya pemberian SK dan LK pakan terhadap sapi perah sehingga mempengaruhi kandungan lemak susu yang dihasilkan sehingga dapat mengetahui potensi genetik sapi perah yang dimiliki.